

RINGKASAN

RANI SUCI PRATIWI, Pengaruh Komposisi Pupuk Urea dengan Pupuk Hijau Pada Beberapa Varietas Tanaman Kailan (*Brassica oleraceae* L.) dibimbing oleh Prof. Dr. Ir. Gribaldi., M.Si. dan Ir. Firmawati Sakalena, S.P., M.Si. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komposisi pupuk Urea dengan pupuk hijau pada beberapa varietas kailan terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kailan. Penelitian ini telah dilaksanakan di lahan kebun percobaan Fakultas Pertanian Universitas Baturaja Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu. Waktu pelaksanaannya dilakukan pada bulan Februari sampai April 2024. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial dengan 2 faktor, faktor pertama terdiri dari 5 taraf dan faktor kedua terdiri dari 2 taraf. Komposisi perlakuan diulang sebanyak 3 kali pada setiap ulangan terdiri dari 3 tanaman. Faktor pertama adalah komposisi pupuk Urea dengan pupuk hijau yang terdiri atas 5 taraf perlakuan, antara lain : S0 = 100% Urea (0,3 g/polybag), S1 = 75% Urea + 25% pupuk hijau (0,225 g/polybag + 11,25 g/polybag), S2 = 50% Urea + 50% pupuk hijau (0,15 g/polybag + 22,5 g/polybag), S3 = 25% Urea + 75% pupuk hijau (0,075 g/polybag + 33,75 g/polybag), S4 = 100% pupuk hijau (45 g/polybag). Faktor kedua adalah jenis varietas tanaman kailan terdiri atas 2 taraf, antara lain : V1 = varietas Nita dan V2 = varietas Winsa. Peubah yang diamati : tinggi tanaman, jumlah daun, berat basah tajuk, berat kering tajuk, jumlah akar, berat basah akar, berat kering akar, rasio tajuk akar dan kandungan klorofil. Hasil Uji-F yang didapat dari peubah yang diamati, bahwa pemberian komposisi pupuk urea dengan pupuk hijau pada beberapa varietas berpengaruh nyata pada peubah tinggi tanaman, jumlah daun, berat basah tajuk, berat kering tajuk, jumlah akar, berat basah akar, rasio tajuk akar, dan kandungan klorofil, tetapi tidak berpengaruh nyata pada peubah berat kering akar. Berdasarkan uji BNT perlakuan S2 = 50% Urea+ 50% pupuk hijau varietas Winsa merupakan perlakuan terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman.